

**PENGEMBANGAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI  
KEGIATAN MERONCE PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Program Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



Oleh :  
Rumyati  
NIM 1802449

**PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
KAMPUS SERANG  
2022**

**PENGEMBANGAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI  
KEGIATAN MERONCE PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN**

Oleh:

**RUMYATI**

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

©Rumyati 2022

Universitas Pendidikan Indonesia

Kampus di Serang

Agustus 2022

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Skripsi ini tidak boleh di perbanyak seluruhnya atau sebagian,  
Dengan dicetak ulang, difotocopi, atau cara lainnya tanpa izin penulis

Rumyati, 2022

PENGEMBANGAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MERONCE PADA ANAK USIA 5-6  
TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Rummyati

NIM : 1802449

Program Studi : S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD)

Judul Skripsi:

“Pengembangan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Meronce Pada Anak Usia 5-6 Tahun”

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Indonesia Kampus di Serang.

## DEWAN PENGUJI


Penguji I : Dr. Encep Supriatna, M.Pd

tanda tangan



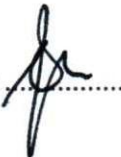
Penguji II : Esya Anesty Mashudi, S.Pd., M.Pd.

tanda tangan



Penguji III : Pepi Nuroniah, M.Pd

tanda tangan



Diterapkan di : Serang

Tanggal : 30 Agustus 2022

Rummyati, 2022

PENGEMBANGAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MERONCE PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

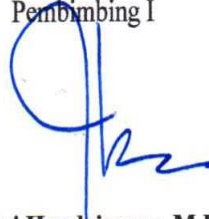
**HALAMAN PERSETUJUAN**

RUMYATI

**PENGEMBANGAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI  
KEGIATAN MERONCE PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN**

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

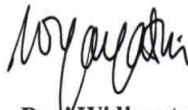
Pembimbing I



**Dr. Deri Hendriawan, M.Pd.**

**NIP. 920200119830601101**

Pembimbing II



**Rr. Deni Widjayatri, MPd.**

**NIP.198407032018032001**

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



**Dr. Yulianti Fitriani, S.Pd, M.Sn**

**NIP. 198207252008122004**

## ABSTRAK

### PENGEMBANGAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MERONCE PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN

Rumyati

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Kampus di Serang  
Universitas Pendidikan Indonesia

Pengembangan kemampuan motorik halus anak adalah kemampuan yang melibatkan keterampilan fisik yang melibatkan otot-otot kecil (halus) dan mengkoordinasikan mata dan tangan secara cermat. Salah satu kegiatan yang dapat mengembangkan motorik halus anak adalah dengan melakukan kegiatan seperti menggiling manik-manik, dengan kegiatan yang dilakukan dengan memasukkan benang ke dalam manik-manik atau menyusun manik-manik sehingga menjadi roncean yang sempurna. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perkembangan motorik halus anak melalui penerapan kegiatan meronce di TK Kemala Bhayangkari 01 Serang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang melibatkan guru dan siswa. Data yang dapat dikumpulkan adalah melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis secara kualitatif dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: 1). Kegiatan meronce dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun. Kegiatan ini dapat mengembangkan kemampuan anak untuk mengembangkan kemampuan motorik halus. 2). Proses penerapan kegiatan meronce untuk mengembangkan motorik halus anak usia 5-6 tahun dapat mengembangkan kemampuannya dengan proses penerapan kegiatan meronce dengan mengkoordinasikan mata dan tangan dengan baik. Berdasarkan tinjauan pustaka, disimpulkan bahwa kegiatan meronce dapat membantu anak untuk mengembangkan kemampuan motorik halusya.

**Kata Kunci:** Motorik Halus, Aktivitas Meronce

Rumyati, 2022

PENGEMBANGAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MERONCE PADA ANAK USIA 5-6  
TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## **ABSTRACT**

### **DEVELOPMENT OF FINE MOTOR CAPABILITIES THROUGH MERONCE ACTIVITIES IN CHILDREN AGED 5-6 YEARS**

Rumyati

Early Childhood Education Teacher Education Study Program, Campus in  
Serang, Universitas Pendidikan Indonesia

The development of children's fine motor skills is an ability that involves physical skills involving small (smooth) muscles and carefully coordinating eyes and hands. One of the activities that can develop children's fine motor skills is by doing activities such as grinding beads, with activities carried out by inserting threads into beads or arranging beads so that they become perfect roncean. The purpose of this study was to find out how the fine motor development of children through the application of meronce activities in TK Kemala Bhayangkari 01 Serang. This research is a qualitative descriptive study involving teachers and students. Data that can be collected is through observation, interviews and documentation. The data were analyzed qualitatively by means of data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of this study are as follows: 1). Meronce activities can develop fine motor skills of children aged 5-6 years. This activity can develop children's ability to develop fine motor skills. 2). The process of applying meronce activities to develop fine motor skills, children aged 5-6 years can develop their abilities with the process of implementing meronce activities by coordinating their eyes and hands well. Based on the literature review, it was concluded that the meronce activity can help children to develop their fine motor skills.

**Key Words:** Fine Motor, Meronce Activity

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>LEMBAR HAK CIPTA.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
1. Manfaat Teoritis .....	7
2. Manfaat Praktis .....	8
E. Definisi Oprasional .....	9
F. Struktur Organisasi .....	10

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Kajian Pustaka**

1. Pengertian Motorik Halus ..... 11
2. Perkembangan Motorik Halus..... 12
3. Tujuan dan Fungsi Perkembangan Motorik..... 15
4. Prinsip Perkembangan Motorik Anak Usia Dini ..... 16
5. Tahapan-Tahapan Perkembangan Motorik Halus..... 17

### **B. Kemampuan Motorik Halus Bagi Anak Usia Dini**

- a. Kemampuan Motorik Halus ..... 18
- b. Tujuan dan Fungsi Kemampuan Motorik Halus ..... 20
- c. Karakteristik Perkembangan Motorik Halus ..... 21

### **C. Pengertian Kegiatan Meronce**

- a. Pengertian Meronce..... 22
- b. Jenis Kegiatan Meronce ..... 25
- c. Bahan untuk meronce ..... 26
- d. Langkah-langkah kegiatan meronce..... 27
- e. Tahapan Meronce ..... 28
- f. Pelaksanaan kegiatan meronce ..... 28

### **D. Hasil Penelitian yang Relevan ..... 30**

### **E. Kerangka Berpikir ..... 32**

## **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Desain Penelitian ..... 35
- B. Partisipan dan Tempat Penelitian ..... 37
- C. Pengumpulan Data ..... 38

Rumyati, 2022

PENGEMBANGAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MERONCE PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



1. Analisis Data .....	38
2. Instrumen Penelitian.....	40
D. Teknik Analisis Data.....	44
E. Uji Keabsahan .....	46
F. Isu Etik .....	46

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **A. Hasil Penelitian**

1. Profil Sekolah .....	48
2. Proses Penerapan kegiatan meronce .....	51
3. Kegiatan meronce .....	54

##### **B. Pembahasan Penelitian**

#### **BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

A. Kesimpulan .....	62
B. Rekomendasi .....	62

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

#### **RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, D. W. (2017). Kemampuan Pendidikan Anak Usia Dini. *Depok: Premendamedia Group*.
- Agustian, S. (2018 Vol. 3 (1)). Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Bermain dengan Barang Bekas. *Jurnal Ilmiah Potensial*, 24-16.
- Asnawat, D. N. (2019). Perkembangan motorik halus anak usia dini melalui kolase media serutan pensil. *Jurnal Ilmiah Potensi*, 2019, vol.4 (2), 135-137.
- Aulia Syahdah, L. S. (2010). Penerapan Metode Pembelajaran Pengenalan Konsep Bilangan Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Penerapan metode pembelajaran pengenalan konsep*.
- Badarudij, S. L. (2018). Socio-economic empowerment of womens through enterprise handicraft attvities "meronce" in the framework of family economics at Dolok Merawan Village, Dlok Merawan Distic, Serdang Bedagai Regency, Province of Sumatra Utara. . *Procedinges of the international Canference of Science, Technology, engineergi, Environmental and Ramification Researches*, 1643-1647. DOI:10.5220/00100932164316.
- Cahyani, I. D. (2018). Meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan Finger Painting. 23-24.
- Deri Hendriawan, L. S. (2016). Penerapan Metode Pembelajaran Pengenalan Konsep Bilangan Pada Anak Usia Dini 4-5 tahun. *Penerapan Metode Pembelajaran Pengenalan Konsep*, 3.
- Dimyat, J. (2016). Pembelajaran Terpadu Untuk Taman Kanak-kanak/ Raudatul atfhal dan Sekolah Dasar. *Jakarta: Penndamedia Group*.
- Endayani, I. S. (2013). Meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan meronce pada anak kelompok bermain masjid syahuda. 11-28.
- Fadlum Maulin, L. S. (2019). Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Senam Fantastis. *Jurnal Pendidikan Dasar*, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hayati, H. (Oktober 2019). Meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan meronce bentuk dan warna pada kelompok B TK PKK Denggen. *EDISI: Jurnal Edukasi dan Sains, Volume 1, Nomor 2*, <https://ejurnal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>, 220-233.
- Hendriawan, N. S. (t.thn.). Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Bermain Papercraft.
- Hildayani, R. (2015). Psikologi Perkembangan Anak. *Tangerang Selatan: Universitas Terbuka*.
- Kemendikbud. (2014). Peraturan menteri Pendidikan dan Kebudayaan RepublikIndonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. *Jakarta, Kemendikbud*.

Rumyati, 2022

PENGEMBANGAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MERONCE PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Muazzomi, N. (Tahn 2017). Pengembangan Alat Permainan Edukatif Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Aplikasi Microsoft Powerpoint. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi Vol. 17 No.1* , 134.
- Mursid. ((2015)). Belajar dan Pembelajaran PAUD. *Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.*
- Nyoman Suarta Universitas Baik Nilawati Astiani, N. i. (2019). identifikasi pemanfaatan Alat Permainan Edukatif (APE) Dalam mengembangkan otorik halus anak. *jurnal of camical information and modeling 53.9, 1689-99.*
- Pratiwi, W. A. (2017). Tingkat Pencapaian Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Kelompok B di TK Gugus Dahlia Kecamatan Weru Sukoharjo. (skripsi). 2017.
- Purwanto. (2016). Evaluasi Hasil Belajar. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar.*
- Qori'ah, M. S. (2017). Pengaruh Kegiatan Meronce dengan Media Sedotan Terhadap kemampuan motorik halus anak kelompok A di KB/Tk Islam Darul Falah Surabaya. *PAUD Teratai,, 7(3).*
- Reaty, D. J. (2014). *Observasi Perkembangan Anak Usia Dini.*
- Rr. Deni Widjayatri, L. S. (2019). Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Senam Fantasi. *Edubasic Journal: Jurnal Pendidikan Dasar, 53.*
- Rr. Deni Widjayatri, Y. B. (2020). Sosialisasi Pengaruh Stunting Terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan . *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 16-27.*
- Sari, O. O. (2018). Meningkatkan keterampilan motorik halus melalui kegiatan meronce di TK B tunas bangsa bukitinggi. 39-42.
- Sit, M. (2017). Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini. *Depok: Kencana .*
- Sugiono, P. D. (Maret, 2016). *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: September 2016.
- Sujiono, d. (2015). Metode Pengembangan Fisik. *Tangerang Selatan : Universitas Terbuka.*
- Sukmati, E. R. (2018). Perkembangan Motorik. *UNY Press,3, 1-112.*
- Suryadi, M. (Januari 2015). *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suryana, D. (2019). Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak. *Jakarta: ernadamedia Gropu.*
- Triani, F. (2018). Penerapan Finger Painting Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Kelompok B TK Islam Nusantara.
- Wahida, N. (2021). Peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan meronce menggunakan media bahan bekas di kelompok A taman kanak-kanak pertiwi galesong kecamatan galesong kabupaten takalar. 4-6.
- Yulianti Fitriani, D. H. (2020). Analisis aplikasi belajar bentuk dalam mengenal bentuk geometri pada anak usia 5-6 tahun. *kalimaya 8 (2), 1-10.*

Yuningsih, A. (2017,Oktober). PENGGUNAAN PLAYDPUGH DALAM  
MENGEMBANGKAN MOTORIK. *Retrifed from Skripsi:*  
*<http://repository.radenintan.ac.id/3476/1/SJRIPSI%20DF.psf>*.